

Implementasi Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Manajemen Pendidikan Islam

Asmarina Siregar¹, Era Yunita², Indri sofia³, Maulina⁴, Rahmat Effendi⁵,
Togu Yunus Hidayatullah⁶

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan

Email: Asmarinasiregar2002@gmail.com¹, Erayunita536@gmail.com², indrisofia12@gmail.com³,
Maulinasari481@gmail.com⁴, Rahmate124@gmail.com⁵, togu.yunus@icloud.com⁶

Abstrak

Implementasi adalah serangkaian tindakan yang dilakukan oleh berbagai aktor pelaksana kebijakan dengan sarana-sarana pendukung berdasarkan aturan-aturan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Nawawi, "manajemen strategik adalah proses atau rangkaian kegiatan pengambilan keputusan yang bersifat mendasar dan menyeluruh, disertai penetapan cara melaksanakannya, yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran di dalam suatu organisasi, untuk mencapai tujuannya". Implementasi strategik adalah sebuah orientasi operasional. Mengubah rencana strategik menjadi tindakan dan hasil merupakan cara manajer merubah langsung organisasinya, memotivasi orang-orang, membangun dan memperkuat kompetensi perusahaan dan kemampuan bersaing, menciptakan strategi yang mendukung iklim kerja, dan menemukan atau mencapai hasil sesuai target. Manajemen strategik memberikan petunjuk tentang mengatasi masalah-masalah dan memberikan peluang pada saat sekarang dan di masa yang akan datang.

Kata Kunci: *Implementasi, manajemen Strategik, Implementasi Strategik*

Abstract

Implementation is a series of actions taken by various actors implementing policies with supporting facilities based on established rules to achieve the stated goals. According to Nawawi, "strategic management is a process or series of decision-making activities that are fundamental and comprehensive, accompanied by the determination of how to implement them, which are made by top management and implemented by all levels within an organization to achieve its goals." Strategic implementation is an operational orientation. Strategic plans into actions and results are a way for managers to directly change their organizations, motivate people, build and strengthen company competencies and competitive abilities, create strategies that support the work climate and find or achieve result according to targets. Provide opportunities now and in the future.

Keywords: *Strategic management, implementation, Strategic implementation*

PENDAHULUAN

Manajemen strategik muncul dan di praktekkan awalnya pada dunia militer pada awal tahun 1970an, para pengajar dan peneli kebijakan bisnis mulai melakukan untuk mendiskusikan mengenai perubahan-perubahan yang terjadi pada praktek-praktek kebijakan bisnis dan bagaimana mereka meresponnya. Pada tahun 1977 diselenggarakan sebuah konferensi universitas pittsburgh yang

melahirkan apa yang kemudian dikenal sebagai strategik manajemen (SAMPURNO, 2013). Banyak defenisi yang menggambarkan strategik diantaranya Hitt Ireland dan Hoskisson menjelaskan strategi adalah seperangkat komitmen dan tindakan yang terintegrasi dan terkoordinasi yang dirancang untuk mengeksploitasi kompetensi inti dan mendapatkan keunggulan kompetitif (Hitt etal, 2011). Pendapat ini menjelaskan bahwa strategik merupakan serangkaian komitmen dan tindakan terpadu serta terkoordinasi yang dirancang untuk memaksimalkan kompetensi iti dan mendapat keunggulan kompetitif pada organisasi. Pada saat memilih strategi organnisasi mengembangkan pilihan di antara alternatif yan ada untuk memutuskan bahaimana organisasi mengejar daya saing strategik.

Pada kesimpulannya strategik merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh organisasi secara terintegrasi untuk membuat keputusan terbaik bagi pencapaian tujuan organisasi. Intinya organisasi harus mampu menciptakan srategik dalam upaya mengembangkan oerganisasinya. Penciptaan dan implementasinya strategik memerlukan manajemen. Oleh karena itu, pengelola organisasi perlu memahami konsep manajemen strategik. Manajmen strategik adalah manajemen integratif yang menggabungkan analisis formulasi, dan impementasi dalam upaya mencari keunggulan yang kompetitif bagi organisasi. Kemampuan menguasai dan memahami manajemen strategik memungkinkan pemimpin mampu melihat organisasi secara keseluruhan. Manajemen strategik juga memungkinkan pemimpin membuat irganisasi yang memiliki kinerja yang unggul. Layaknya pada organisasi organisasi profit, organisasi/lembaga pendidikan perlu memiliki strategi dalam upaya pengembangannya. Terlebih lembaga pendidikan di indonesia yang belum dapat di katakan berkualitas secara umum. Implementasi manajemen strategik dirasa sangat di perlukan. Dibanyak negara upaya peningkatan mutu pendidikan merupakan isu yang sangat strategik dan merupakan prioritas bagi pemerintah di samping ekonomi dan kesehatan. Oleh karena itu ada tekanan besar bagi pengelola mutu yang lebih baik. Beberapa yang menjadi perhatian publik adalah :prestasi siswa, tingkat partisipasi, pendidikan bagi anak yang berkebutuhan khusus, kepuasan orang tua, kepuasan pengguna lulusan, efektifitass biaya sekolah.

Sementara itu Fidler (2002) mengembangkan model perencanaan strategik untuk sekolah melalui tiga tahap konseptual yaitu: 1. Analisis strategik, 2. Pemilihan strategik, 3. Implementasi strategik. Model yang di tawarkan Fidler ini tidak memiliki evaluasi dalam implementasi perencanaan strategik ini. Sagala (2010) merumuskan lima al yang harus dilakukan pihak sekolah dalam implementasi manajemen strategk yaitu: formulasi visi dan misi, tujuan dan target, penentuan strategik, implementasi strategik organsasi sekolah, dan analisi SWOT secara cermat dan akurat. Sekolah akan memiliki arah dan tujuan yang jelas jika memiliki ke lima hal implementasi manajemen strategik. Namun kenyataannya banyak sekolah yang justru tidak memiliki perencanaan dalam upaya menciptakan sekolah yang unggul.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Dalam memperoleh data penelitian, mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan, setiap artikel dan buku yg diperoleh sebagai bahan penelitian . Jurnal yang diambil berkisar 5 tahun kebawah salah satu nya artikel, Muhammad Fadhil, Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan, November 2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep implementasi Strategi dalam Manajemen Pendidikan Islam

Tanpa ada upaya pengembangan lembaga pendidikan kita akan tertinggal dari lembaga-lembaga pendidikan yang ada di negara barat. Oleh karena itu, untuk dapat melakukan pengembangan dengan

baik, seorang pemimpin lembaga pendidikan sebagai leading sector, perlu mencermati isu-isu strategis yang ada dengan selalu berfikir strategis. Dalam hal ini, berfikir strategis mencakup bagaimana membuat perencanaan strategis dan implementasinya dalam pengembangan kelembagaan. James Lewis (1983) berpendapat bahwa dalam memprediksi masa depan, terdapat tiga asumsi dasar yang harus dijadikan landasan, diantaranya; masa depan akan berbeda dengan masa lalu, masa depan akan lebih sulit untuk diprediksi, dan tingkat perubahannya akan lebih cepat dibanding sebelumnya.⁴ seorang pemimpin lembaga pendidikan perlu berfikir strategis dan berencana strategis. Perencanaan dan berfikir strategis pada dasarnya tidak sama, namun, keduanya sangat dibutuhkan dalam keseluruhan proses menuju kesuksesan.⁵ Menurut Peter Senge, berpikir secara strategis berangkat dari refleksi atas inti utama yang terdapat dalam suatu persoalan yang ditangani dan tantangan-tantangan utama yang dihadapi. Dengan demikian, berpikir secara strategis lebih berupa proses untuk memahami dua hal pokok yang saling terkait: yaitu fokus dan kesadaran atas waktu (timing).

Sedangkan manajemen menurut Ricky W. Griffin manajemen sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran (goals) secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien berarti tugas yang dilaksanakan secara benar, terorganisasi dan sesuai dengan jadwal.

Manajemen pendidikan adalah suatu sistem pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan, seperti tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, kurikulum, dana keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan pendidikan.⁹ Manajemen pendidikan Islam itu sendiri adalah suatu proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien sebagaimana dalam pengertian di atas. Oleh karena itu perubahan dalam makna pengembangan pada dunia pendidikan, merupakan bagian dari konsep manajemen pendidikan Islam. Dimana, strategi manajemen pendidikan Islam merupakan perencanaan pendidikan dalam proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dalam pendidikan Islam untuk masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara substansial perencanaan pendidikan Islam mengandung tiga hal, yaitu; (1) Tujuan Pendidikan, (2) perhitungan atau pengembangan kebijakan, dan (3) pelaksanaan rencana pendidikan.¹⁰

Menurut Hariadi: Implementasi strategi adalah proses dimana strategi dan kebijaksanaan dijalankan melalui pembangunan struktur, pengembangan program, budget, dan prosedur pelaksanaan, implementasi strategi yang merupakan tahap yang paling sulit dalam proses strategi manajemen mengingat banyak sekali faktor yang dapat mempengaruhi pelaksanaan di lapangan dan mungkin tidak sesuai dengan perkiraan semula. Yusanto dan Widjajakusuma berpendapat bahwa terdapat beberapa aspek yang ada dalam Implementasi manajemen strategi yaitu: Implementasi strategi: struktur organisasi, Implementasi strategi: kepemimpinan, Implementasi strategi: budaya organisasi, Implementasi strategi: prosedur, program, dan anggaran.

Implementasi Strategik merupakan sebuah orientasi operasional. Implementasi lebih mengarah kepada tindakan dan hasil yang tepat, manajer merubah organisasinya, memberikan motivasi, serta memberikan dorongan untuk membangun dan mampu bersaing dan dapat menciptakan keefektifan dalam iklim kerja guna mencapai target atau hasil di masa yg akan datang.

Beberapa alasan utama tentang pentingnya peranan strategi manajemen bagi perusahaan atau organisasi, yaitu:

1. Memberi arah jangka panjang yang akan dituju.
2. Membantu perusahaan atau organisasi beradaptasi pada perubahan-perubahan yang terjadi.
3. Membuat suatu perusahaan atau organisasi menjadi lebih aktif.

4. Mengidentifikasi keunggulan komparatif suatu perusahaan atau organisasi dalam lingkungan yang semakin beresiko.
5. Aktivitas yang tumpang tindih akan dikurangi.
6. Keengganan untuk berubah dari karyawan lama dapat dikurangi.
7. Keterlibatan karyawan dalam perubahan strategi akan lebih memotivasi mereka pada tahap pelaksanaannya.⁵

Kegiatan pembuatan strategi akan mempertinggi kemampuan perusahaan atau organisasi tersebut untuk mencegah munculnya masalah di masa mendatang.

Kedudukan Manajemen Strategik merupakan suatu bidang ilmu yang mengabungkan kebijakan pendidikan dengan lingkungan dan tekanan strategi. Sesuai dengan bunyi surah An-Nur ayat 55 yang artinya: *"Allah telah menjanjikan kepada orang yang beriman di antara kamu dan yang mengerjakan amal-amal saleh bahwa dia akan menjadikan mereka berkuasa (memerintah) di muka bumi sebagaimana dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa"*. Ayat lain surah Al-Baqarah ayat 283 yang artinya: *"...Hendaklah yang dipercaya menunaikan amanat yang telah diamanatkan. Dan hendaklah ia bertaqwa kepada Allah, Tuhannya."*

Berdasarkan ayat tersebut di atas, dapat dipahami bahwa kedudukan manajemen strategik dalam pendidikan Islam merupakan suatu hal yang sangat penting. Karena Allah SWT, telah menjanjikan kepada orang-orang beriman, dan orang-orang yang diberikan amanah, agar dapat melaksanakannya sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Akdon (2011:9), bahwa manajemen strategik adalah ilmu dan kiat tentang perumusan (formulating), pelaksanaan (implementing), dan evaluasi (evaluating), keputusan-keputusan strategik antar fungsi-fungsi manajemen yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan-tujuan masa depan secara efektif dan efisien. Implikasinya adalah bahwa nilai utama pendidikan Islam adalah mengembangkan potensi anak secara maksimal untuk menjadi manusia yang berguna. Manusia yang berguna adalah yang memiliki tanggung jawab moral sebagai makhluk-makhluk Tuhan, makhluk individu, dan makhluk sosial. Sesuai dengan firman Allah SWT surat Ali Imran ayat 102 yang artinya: *"Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah sebenar-benar nya bertaqwa kepada-Nya"*. Al-Baqarah ayat 208 yang artinya: *"Hai orang-orang yang beriman masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhannya, dan janganlah kamu turuti langkah-langkah setan, karena setan itu musuhmu yang nyata"*.

Hal-hal yang Mempengaruhi Manajemen strategi Pendidikan Islam

Pendapat Moore yang dikutip oleh Rahmat (2014:98) secara khusus membahas cara organisasi non pendidikan mengelola nilai dengan memandang: a) nilai lebih dianggap sebagai pencapaian misi dari pada sekedar kinerja keuangan, b) Lingkungan sebagai sumber dukungan dan legitimasi, c) membangun legitimasi dan dukungan sebagai sebagai tujuan dan sarana. Ada empat faktor penentu keberhasilan strategi: (1) tujuan yang sederhana, Konsisten, dan jangka panjang, (2) pemahaman yang memadai tentang lingkungan kompetitif, (3) penilaian sumber daya yang objektif, (4) implementasi efektif.

Salah satu Kebijakan pemerintah yang dapat diajukan sebagai bukti pentingnya manajemen strategik di lingkungan organisasi pendidikan adalah Kepres No. 3 tahun 2003 tentang Kebijakan dan strategi Nasional Pengembangan E-Government yang dapat dijadikan contoh konkret dalam memaknai peran manajemen strategik dalam pelaksanaan pemerintahan. Dalam surat Kepres tersebut ditegaskan bahwa pemerintah memerlukan strategi pengembangan E-Government . Dalam rangka tersedianya jaringan informasi dan transaksi pelayanan publik yang berkualitas, memuaskan, dan merata.

1. Tantangan dalam Implementasi Manajemen Strategik

- a. Masalah manusia, yaitu manajemen perhatian dan komitmen. Perhatian orang-orang kunci harus difokuskan pada isu, keputusan konflik, dan preferensi kebijakan dalam proses dan hierarki organisasi
- b. Masalah proses, yaitu manajemen ide strategik menjadi good currency
- c. Masalah struktural, yaitu manajemen hubungan bagian dan keseharian. Lingkungan internal dan eksternal harus menjadi kaitan yang menguntungkan.
- d. Masalah institusional, yaitu pelaksanaan kepemimpinan transformatif dalam rangka tersedianya jaringan informasi dan transaksi pelayanan publik yang berkualitas, memuaskan, dan merata.

2. Problem dalam Implementasi strategik

- a. Implementasi berjalan lebih lambat dibandingkan dengan perencanaan awalnya
- b. Munculnya berbagai masalah yang tidak terduga
- c. Koordinasi dalam implementasi tidak efektif
- d. Organisasi memberikan perhatian yang berlebihan terhadap aktivitas pesaingan dan penanganan krisis sehingga kurang memperhatikan implementasi yang harus dijalankan
- e. Kemampuan SDM yang terlibat dalam implementasi strategi kurang
- f. Pendidikan dan pelatihan SDM di tingkat bawah kurang memadai
- g. Tidak terkendalinya faktor-faktor lingkungan eksternal
- h. Kualitas kepemimpinan dan pengarahan dari para manajer departemen kurang memadai
- i. Tidak jelas implemetasi pada tugas dan aktivitas kunci
- j. Pemantauan aktivitas oleh sistem informasi yang dimiliki pendidikan kurang memadai

3. Faktor Penentu Keberhasilan Strategi

- a. Tujuan sederhana, Konsisten, dan jangka panjang
- b. Pemahaman yang memadai tentang lingkungan kompetitif
- c. Penilaian sumber daya yang objektif
- d. Implentasi efektif

Konsep tersebut di atas sesuai dengan firman Allah S.W.T surah Ali Imran ayat 112 berbunyi artinya: *"Kamu akan ditimpa kehinaan di mana saja kamu berada, kecuali jika kamu tetap berpegang pada tali agama dan cinta kasih terhadap sesama manusia"*.

SIMPULAN

1. Konsep strategi dalam manajemen pendidikan Islam merupakan perencanaan pendidikan dalam proses perkiraan dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dikerjakan dalam pendidikan Islam untuk masa yang akan datang dalam rangka pencapaian tujuan. Secara substansial perencanaan pendidikan Islam mengandung tiga hal, yaitu; (1) Tujuan Pendidikan, (2) perhitungan atau pengembangan kebijakan, dan (3) pelaksanaan rencana pendidikan.
2. Manajemen pendidikan adalah suatu sistem pengelolaan dan penataan sumber daya pendidikan, seperti tenaga kependidikan, peserta didik, masyarakat, kurikulum, dana keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, tata laksana dan lingkungan pendidikan.⁹ Manajemen pendidikan Islam itu sendiri adalah suatu proses penataan atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam yang melibatkan sumber daya manusia muslim dan menggerakkannya untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif dan efisien

DAFTAR PUSTAKA

- Fadhli, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan. *Continuous Education: Journal of Science and Research*, 1(1), 11-23.
- Suyuthy Muhammad, R. STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM ERA GLOBALISASI.
- Wahyuningsih Linda, *Implementasi Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademis Siswa SMK Dewi Sartika*, Jakarta 2015.
- Ibrahim Henra, *Implementasi Strategik Pembelajaran Kontekstual Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik DI SMP NEGERI 2 PINRANG*, Juni 2018.
- Amir M Taufiq, *Manajemen Strategik Konsep Dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo, 2012.
- Bryson, John M, *Perencanaan Strategis (Bagi Organisasi Sosial)*, Yokyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.